

PERAN PSYCHOLOGICAL FACTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTOR KETIKA BERTRANSAKSI DI PASAR MODAL SYARIAH DAN KONVENSIONAL

THE ROLE OF PSYCHOLOGICAL FACTORS IN INVESTOR'S DECISION MAKING DURING TRANSACTION IN ISLAMIC AND CONVENTIONAL STOCK EXCHANGE

Yuliana Dwiayu dan Syarif As'ad,S.EI.,M.Si

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

E-mail: dwiayu2321@gmail.com

Syarif_asad@umy.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor psikologi Overconfidence, Social Interaction dan Emotion terhadap pengambilan keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal syariah dan konvensional yang sampelnya mahasiswa UMY. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu 60 investor saham syariah dan 40 konvensional. Pengujian hipotesis ini menggunakan 2 metode yaitu SmartPLS 3.0 dan wawancara, dari hasil penelitian menghasilkan bahwa terdapat perbedaan psychological factor dalam pengambilan keputusan investor bertransaksi pada pasar modal syariah dan konvensional. Faktor Overconfidence dan Social Interaction tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor bertransaksi di pasar modal syariah, namun pada faktor Emotion berpengaruh dalam pengambilan keputusan bertransaksi di pasar modal syariah. Sedangkan pada faktor Social Interaction dan Emotion tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor bertransaksi di pasar modal konvensional namun pada faktor Overconfidence berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bertransaksi di pasar modal konvensional.

Kata kunci: *Psychological Factor, Keputusan Investasi dan Investor*

Abstract

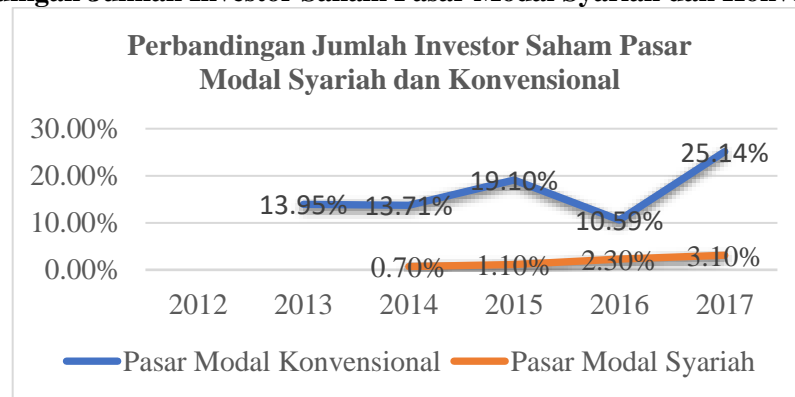
The objective of the research was to learn the psychological factors of overconfidence, social interaction, and emotion toward investor's decision making during transaction in Islamic and conventional stock exchange. The samples were students of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). The research used purposive sampling with 60 Islamic stock investors and 40 conventional. The research used 2 methods to test the hypothesis namely SmartPLS 3.0 and interview. The research indicated that there were different of psychological factors in making decisions to invest in Islamic and conventional stock exchange. The factors of overconfidence and social interaction were not influential in investor's decision transaction in Islamic stock exchange. However, the emotion factor was influential in decision transaction in Islamic stock exchange. Meanwhile interaction and emotion factors were not influential in investor's decision transaction in conventional stock exchange. However, overconfidence factor was influential toward decision transaction in conventional stock exchange.

Keywords: *Psychological factors, Decision to invest, Investor*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia terdapat 2 jenis yaitu berlandaskan syariah dan konvensional, Pada Desember 2017 jumlah investor di pasar modal konvensional mencapai 1.118.913 sedangkan pasar modal syariah di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang tidak kalah pesat dengan pasar modal konvensional.. Jadi jika kita menggabungkan antara pertumbuhan jumlah investor saham syariah dan konvensional, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Tabel 1.
Perbandingan Jumlah Investor Saham Pasar Modal Syariah dan Konvensional



sumber : ojk.go.id dan Republika.co.id

Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai sebagai salah satu kota lembaga pendidikan pernah menginisiasi bagi mahasiswa/i nya untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga UMY merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup *intens* dalam bertransaksi di pasar modal dan berdasarkan data yang diperoleh dari pihak FAC sekuritas.

Tabel 2.
Jumlah Investor FAC sekuritas

No	Nama Perguruan Tinggi	Total Jumlah Investor (Awal Peresmian GI' s.d 31 Mei '18)
1	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2440
2	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	350
3	Universitas Ahmad Dahlan	199
4	FE-Universitas Negeri Yogyakarta	153
5	Fakultas Hukum UII	126

Sumber : FAC Sekuritas

Manfaat Penelitian ini menambah ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai referensi baru bagi peneliti selanjutnya dibidang lembaga keuangan syariah dan konvensional terkait dengan keputusan investor dalam pemilihan saham di pasar modal syariah dan konvensional.

Kemudian hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih mensosialisasikan pasar modal syariah dan konvensional di masyarakat luas dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pasar modal syariah dan konvensional dalam lingkup yang berbeda. Faktor psikologi adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi investor dalam memilih dan melakukan saham di pasar modal.

Untuk menjadikan penelitian ini berkualitas dan bermanfaat, maka perlu ada tinjauan pustaka,yaitu: Jurnal dengan judul “Peran Psychological factors Terhadap Pengambilan Keputusan Finansial” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada 13 faktor yang memiliki peran dalam pengambilan keputusan finansial kalrez Petroleum (Seram), tetapi hanya faktor *heuristic, representativeness, availability, framing effect, dan loss aversion*. Jurnal dengan judul “Pengaruh Psikologi Investor Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Indeks Saham LQ45 Yang terdaftar di BEI” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Overconfidence* dan ekspektasi rasional memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap volume perdagangan saham.¹

Jurnal dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy, Overconfidence, Regret aversion bias, dan Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi” Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel *financial literacy, Overconfidence, regret aversion bias dan risk tolerance* memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi bagi Investor yang bergabung pada Pt. Sucorinvest central Gani Galeri BEI Universitas Negeri Surabaya.²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode kombinasi suatu metode penelitian yang mencampurkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dan digunakan secara bersamaan untuk suatu penelitian.³

¹ Yohannes Ronald Sarimatua,(Jurnal Administrasi Bisnis,Vol. 51 No.1,2017, hal.113

² Angga Budiarto dan Susanti, (Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 5 No.2,2017, hal.hal.7

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung:ALFABETA,2017,hal.404

Pengumpulannya datanya menggunakan kuesioner atau anagket yang kemudian diolah menggunakan software PLS 3.0 dan diperkuat dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Penelitian ini bertempat di KSPM UMY Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan dua buah variabel, yakni variabel independen dalam penelitian ini adalah *overconfidence, social interaction dan emotion*, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah keputusan berinvestasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua trader UMY yang memiliki saham baik yang Syariah dan konvensional yang berjumlah 100 trader.

Hipotesis dalam penelitian ada 3, yaitu: Pertama, variabel *overconfidence* berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal syariah dan konvensional. Kedua, variabel *social interaction* berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal syariah dan konvensional. Ketiga, variabel *emotion* berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal syariah dan konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan metode kuesioner dan metode wawancara terstruktur.⁴ Untuk mempermudah responden dalam menjawab pernyataan maupun pernyataan dan menghindari kesulitan maka pengukuran dilakukan menggunakan skala likert.

Definisi operasional merupakan suatu unsur dalam penelitian yang digunakan sebagai pengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Overconfidence* adalah orang yang terlalu percaya diri yang menyebabkan seseorang terlalu mendewakan dan melebih-lebihkan ilmu pengetahuan mereka, mengabaikan risiko dan selalu membesar-besarkan kemampuannya.⁵
2. *Social Interaction* adalah interaksi sosial yang biasa dilakukan di pasar modal yang erat kaitannya dengan transaksi di pasar modal baik dari pertukaran informasi, opini yang bisa jadi dapat mempengaruhi investor dalam memutuskan bertransaksi di Pasar Modal.⁶

⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung:ALFABETA,2017, hal.188-193

⁵ Nofsinger, J. R. The Psychology of Investing. America:Pearson Education,2014, hal.11

⁶ Nossinger, J.R. The Psychology of Investing. America:Pearson Education, 2014,hal.75

3. *Emotion* adalah emosi yang dialami oleh investor pada pengambilan keputusan berinvestasi.⁷
4. Pengambilan Keputusan (Decision Making) adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan, membuat estimasi (perkiraan) mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi.⁸

Teknik analisis data dan uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan⁹ model pengukuran (*outer model*) dengan uji validitas yakni *convergent validity* dan *discriminant validity* sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Kemudian untuk model struktural (*Inner Model*) ialah Analisis mengukur hubungan indikator dengan variabel laten dengan uji R-square, T-statistik dan P-value, dan terakhir menggunakan wawancara terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) Pada Pasar Modal syariah dari hasil perhitungan dengan menggunakan software PLS 3.0 diperoleh hasil:

Tabel 3.
Hasil Model Pengukuran (*Outer Modal*) Pasar Modal Syariah

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	OC 1	0,715	Valid
<i>Overconfidence</i>	OC 2	0,738	Valid
<i>Overconfidence</i>	OC 3	0,758	Valid
<i>Overconfidence</i>	OC 4	0,593	Tidak valid
<i>Overconfidence</i>	OC 5	0,514	Tidak valid
<i>Overconfidence</i>	OC 6	0,645	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 1	0,262	Tidak valid
<i>Social Interaction</i>	SI 2	0,462	Tidak valid
<i>Social Interaction</i>	SI 3	0,679	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 4	0,691	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 5	0,535	Tidak valid
<i>Social Interaction</i>	SI 6	0,732	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 7	0,829	Valid

⁷ Sri Utami Ady. Manajemen Psikologi dalam Investasi Saham. Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, hal.157
⁸ Suharman. Psikologi Kognitif. Surabaya:Srikandi,2005,hal.194
⁹ Imam Ghazali & Abdillah, W. Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian Empiris. Yogyakarta:BPFE,hal.9

<i>Social Interaction</i>	SI 8	0,742	Valid
<i>Emotion</i>	ET 1	0,537	Tidak valid
<i>Emotion</i>	ET 2	0,600	Tidak valid
<i>Emotion</i>	ET 3	0,849	Valid
<i>Emotion</i>	ET 4	0,848	Valid
<i>Emotion</i>	ET 5	0,860	Valid
<i>Emotion</i>	ET 6	0,614	Valid
Keputusan Investasi	KI 1	0,771	Valid
Keputusan Investasi	KI 2	0,831	Valid
Keputusan Investasi	KI 3	0,642	Valid
Keputusan Investasi	KI 4	0,809	Valid
Keputusan Investasi	KI 5	0,586	Valid
Keputusan Investasi	KI 6	0,719	Valid

Sumber : Data Ouput PLS 3.0 (data diolah)

Tabel 4.
Discriminant Validity Syariah

	<i>Emotion</i>	<i>Keputusan Investasi</i>	<i>Overconfidence</i>	<i>Social Interaction</i>
<i>Emotion</i>	0.808			
Keputusan Investasi	0.547	0.733		
<i>Overconfidence</i>	-0.152	-0.390	0.745	
<i>Social Interaction</i>	0.341	0.393	-0.371	0.753

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai dari akar kuadrat dari AVE (0,808; 0,737; 0,745 dan 0,753) memiliki nilai akar AVE >0,5. Sehingga korelasi antara indikator dengan nilai kontruknya memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel 5.
Average Variance Extracted (AVE) Syariah

Kontruk	Average variance extracted (AVE)
<i>Emotion</i>	0.653
Keputusan Investasi	0.537
<i>Overconfidence</i>	0.555
<i>Social Interaction</i>	0.567

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Pengukuran uji reliabilitas diukur dengan 2 uji yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*, berikut ini hasil pengujian untuk pasar modal syariah sebagai berikut :

Tabel 6.
Composite Reliability Syariah

	Composite Reliability	Keterangan
<i>Emotion</i>	0.881	Reliable
Keputusan Investasi	0.873	Reliable
<i>Overconfidence</i>	0.831	Reliable
<i>Social Interaction</i>	0.867	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah,2018

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *composite reliability* dari masing-masing variabel memiliki nilai diatas > 0.7 . dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel atau kontruk memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten.

Tabel 7.
Cronbach Alpha Syariah

	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Emotion</i>	0.820	Reliable
Keputusan Investasi	0.830	Reliable
<i>Overconfidence</i>	0.730	Reliable
<i>Social Interaction</i>	0.811	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah,2018

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat bahwa masing-masing kontruk memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas >0.7 . hal ini dapat dikatakan bahwa setiap variabel atau kontruk mempunyai reliabilitas yang baik dan konsisten.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) Pada Pasar Modal Konvensional dari hasil perhitungan dengan menggunakan software PLS 3.0 diperoleh hasil:

Tabel 8.
Hasil Pengukuran Model Pengukuran (*Outer Model*) untuk Pasar Modal Konvensional

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	OC 1	0,694	Valid
<i>Overconfidence</i>	OC 2	0,635	Valid

<i>Overconfidence</i>	OC 3	0,795	Valid
<i>Overconfidence</i>	OC 4	0,893	Valid
<i>Overconfidence</i>	OC 5	0,485	Tidak valid
<i>Overconfidence</i>	OC 6	0,866	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 1	0,854	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 2	0,486	Tidak valid
<i>Social Interaction</i>	SI 3	0,606	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 4	0,670	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 5	0,876	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 6	0,751	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 7	0,810	Valid
<i>Social Interaction</i>	SI 8	0,772	Valid
<i>Emotion</i>	ET 1	0,696	Valid
<i>Emotion</i>	ET 2	0,679	Valid
<i>Emotion</i>	ET 3	0,751	Valid
<i>Emotion</i>	ET 4	0,669	Tidak valid
<i>Emotion</i>	ET 5	0,766	Valid
<i>Emotion</i>	ET 6	0,667	Valid
<i>Keputusan Investasi</i>	KI 1	0,779	Valid
Keputusan Investasi	KI 2	0,757	Valid
Keputusan Investasi	KI 3	0,760	Valid
Keputusan Investasi	KI 4	0,532	Valid
Keputusan Investasi	KI 5	0,669	Valid
Keputusan Investasi	KI 6	0,803	Valid

Sumber : Data Ouput PLS 3.0 (data diolah)

Tabel 9.
Discriminant Validity Konvensional

	<i>Emotion</i>	Keputusan Investasi	<i>Overconfidence</i>	<i>Social Interaction</i>
<i>Emotion</i>	0.708			
Keputusan Investasi	0.416	0.728		
<i>Overconfiden ce</i>	-0.361	-0.572	0.788	
<i>Social Interaction</i>	0.348	0.286	-0.076	0.769

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai dari akar kuadrat dari AVE (0,708; 0,728; 0,788 dan 0,769) memiliki nilai akar AVE >0,5. Sehingga korelasi antara indikator dengan nilai kontruknya memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel 10.
Average Variance Extracted (AVE) Konvensional

Konstruk	Average variance extracted (AVE)
<i>Emotion</i>	0.501
Keputusan Investasi	0.530
<i>Overconfidence</i>	0.620
<i>Social Interaction</i>	0.591

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pengukuran uji reliabilitas diukur dengan 2 uji yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*, berikut ini hasil pengujian untuk pasar modal konvensional sebagai berikut:

Tabel 11.
Composite Reliability Konvensional

	Composite Reliability	Keterangan
<i>Emotion</i>	0.834	Reliable
Keputusan Investasi	0.870	Reliable
<i>Overconfidence</i>	0.889	Reliable
<i>Social Interaction</i>	0.909	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel memiliki nilai diatas $>0,7$. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel atau konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten.

Tabel 12.
Cronbachs Alpha Konvensional

	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Emotion</i>	0.776	Reliable
Keputusan Investasi	0.821	Reliable
<i>Overconfidence</i>	0.844	Reliable
<i>Social Interaction</i>	0.892	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa nilai dari masing-masing konstruk dari *cronbach's alpha* diatas $>0,7$ sehingga pada variabel atau konstruk ini memiliki nilai reliabilitas yang baik dan konsisten.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) Pada Pasar Modal Syariah dan Konvensional. Adapun model dari structural penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 13.
R-Square Pasar Modal Syariah

	R-square
Keputusan Investasi	0.410

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-square* bernilai 0.410, hal ini menunjukkan bahwa dalam keputusan berinvestasi (Y) dapat diprediksikan oleh tiga variabel independen sehingga *overconfidence*, *social interaction* dan *emotion* sebagai variabel independen berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi sebesar 41%, sedangkan sisanya sebesar 69% ialah pengaruh yang tidak diteliti.

Tabel 14.
Olah Data Bootstrapping pada SmartPLS 3, 2018
Pasar Modal Syariah

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T-Statistic	P Values
<i>Emotion</i> → Keputusan Investasi	0.459	0.463	0.098	4.682	0.000
<i>Overconfidence</i> → Keputusan Investasi	-0.270	-0.264	0.172	1.565	0.118
<i>Social Interaction</i> → Keputusan Investasi	0.136	0.144	0.129	1.050	0.294

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pada penelitian ini tingkat signifikansi sebesar <0.05 , berdasarkan hasil pengujian model *structural (inner model)* menunjukkan bahwa *overconfidence* dan *social interaction* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan *emotion* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 15.
R-Square Pasar Modal Konvensional

	R-square
Keputusan Investasi	0.408

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R-square* bernilai 0.408, hal ini berarti bahwa dalam keputusan berinvestasi (Y) dapat diprediksikan oleh tiga variabel independen yakni *overconfidence*, *social interaction* dan *emotion* sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi sebesar 40.8% sedangkan untuk sisanya sebesar 59.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 16.
Olah Data Bootstrapping Pada SmartPLS 3, 2018
Pasar Modal Konvensional

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T-Statistic	P Values
<i>Emotion</i> → Keputusan Investasi	0.171	0.187	0.341	0.502	0.616
<i>Overconfidence</i> → Keputusan Investasi	-0.495	-0.434	0.187	2.653	0.008
<i>Social Interaction</i> → Keputusan Investasi	0.189	0.164	0.198	0.952	0.341

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Pada penelitian di pasar modal konvensional ini memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar <0.05 . Berdasarkan hasil pengujian model *structural (Inner Model)* menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi sedangkan untuk *social interaction* dan *emotion* tidak berpengaruh secara signifikan.

Dari hasil olah data didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Overconfidence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal syariah.
2. *Overconfidence* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal konvensional.

3. *Social Intraction* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal syariah.
4. *Social Interaction* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi ketika bertransaksi di pasar modal konvensional.
5. *Emotion* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal Syariah.
6. *Emotion* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor ketika bertransaksi di pasar modal konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor *overconfidence* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan dalam keputusan berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan pada keputusan pengambilan berinvestasi di pasar modal konvensional faktor *overconfidence* berpengaruh negatif dan signifikan
2. Pada faktor *sosial interaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dan konvensional
3. Faktor *emotion* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah akan tetapi pada pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal konvensional bahwa faktor *emotion* tidak berpengaruh signifikan.
4. Peran *psychological factor* pada perilaku investor jangka pendek (*trader*) syariah dan konvensional memiliki peran yang berbeda yakni pada *trader* syariah menghasilkan bahwa faktor *overconfidence* dan *social interaction* tidak memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan dan keputusan berinvestasi, serta mereka menyakini bahwa faktor *emotion* memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sedangkan pada *trader* konvensional menghasilkan bahwa faktor *social interaction* dan *emotion* tidak memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi akan tetapi faktor *overconfidence* memiliki peran dan pengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermnafaat. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi seorang investor jangka pendek (*trader*) harus menerapkan sifat disiplin dalam bertransaksi sehingga mendapatkan target harga yang diinginkan dan mengurangi rasa tamak pada saat pengambilan keputusan berinvestasi pada saat bertransaksi di pasar modal, sehingga sangat penting bagi seorang *trader* menerapkan *trading plan* sebelum memasuki pada dunia pasar modal.
2. Seorang investor jangka pendek (*trader*) harus cermat dalam menganalisis grafik saham, tidak gegabah dan tergesa-gesa pada saat memutuskan untuk bertransaksi di pasar modal syariah ataupun konvensional.
3. Bagi komunitas KSPM UMY perlu meningkatkan komunikasi terhadap para investor jangka pendek (*trader*) yang baru mencoba masuk dalam dunia pasar modal.
4. Untuk Peneliti selanjutnya bisa menambah lebih spesifik konstruk/variabel dari faktor psikologi dan menambahkan sampel dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Rokhmatussa'dyah & Suratman. 2010. *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Balfas, H. M. 2012. *Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Tatanusa.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. 2006. *PASAR MODAL DI INDONESIA, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Edwin Santoso. 2017. *Beat the market, 13 Cara Pasti Profit dari Trading & Investasi Saham*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Imam Ghazali & Hengky Latan. 2014. *SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Undip
- Jogiyanto & Abdillah, W. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE

- Khaerul Umam. 2013. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhammad. 2004. *Dasar-dasar Keuangan Islami*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Nasarudin, M. I., & al, e. 2004. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta:Kencana.
- Nofsinger, J. R. 2014. *The Psychology of Investing*. America: Pearson Education.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta:Kencana
- Sri Utami Ady. 2013. *Manajemen Psikologi dalam Investasi Saham*. Yogyakarta:CV. ANDI OFFSET
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pasar Modal, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN
- Tjiptono Darmadji, H. M.2006. *PASAR MODAL DI INDONESIA, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- William, G.J. 1997. *Investasi*. Jakarta: Prentice-Hall Inc.
- Tim Penyusun OJK. 2016. *Pasar Modal Seri Literasi Keuangan*. Jakarta:Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan.
- M. Ahyaruddin, Dwi Widiarsih, Doni Winarso. (2017). Pengaruh Psikologi Investor Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Indeks Saham LQ45 Yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*. Vol.7 No.2.
- Yohannes Ronald Sarimatua dan Achmad Husaini. (2017). Peran Psychological Factors terhadap Pengambilan Keputusan Financial (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalrez Petroleum (Seram) L.td), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 51 No.1.
- Angga Budiarto dan Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.5 No.2
- Eko Supriyadi. 2017, Investor Saham Syariah Meningkatkan Signifikan. Tercantum dalam <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/09/10/ow23eg-investor-saham-syariah-meningkat-signifikan>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2018.